

Determinansi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ikhsan Abdullah, Arnida Wahyuni Lubis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Ihsanabdullah@umsu.ac.id, Arnidawahyunilubis@gmail.com

Abstract

In this study, researchers want to know the determinants of the performance of industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2020. The factors that influence financial performance in this study are profitability, solvency, and activity. This type of research is quantitative research. The population in this study amounted to 78 companies. The sample selection used the purposive sampling method so that the sample studied consisted of 12 companies consisting of 2018 - 2020. The data analysis method used in this study was multiple linear regression. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that Profitability affects Financial Performance, Solvency hurts Financial Performance, and Activities affect Financial Performance.

Keywords: Profitability, Solvency, Activity, Financial Performance.

Pendahuluan

Disaat ini pertumbuhan perekonomian Indonesia masih mengalami keterpurukan, walaupun perekonomian saat sekarang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Ketua (OJK) Wimboh Santoso kepada CNBC Indonesia 2021 “pada kuartal II-2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia melonjak tinggi hingga 7,07%. Kendati demikian, situasi di kuartal III-2021 diproyeksi akan ada tekanan lagi karena kebijakan PPKM yang diperketat pemerintah untuk menekan laju penularan Covid-19.”

Kondisi perekonomian ini secara global membuat perusahaan mengalami kerugian bahkan terkadang tidak dapat bertahan untuk dapat beroperasi kembali. Banyak perusahaan mengalami kebangkrutan yang secara otomatis dapat dinilai kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

Kinerja keuangan merupakan suatu perstasi menejer untuk mencapai tujuan perusahaan. Apakah perusahaan mengalami perkembangan atau mungkin sebaliknya. Biasanya untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan Analisa Rasio. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari kinerja keuangan, antara lain : Profitabilitas, solvabilitas, Aktivitas, leverage, pertumbuhan, Likuiditas, dll. Dalam penelitian ini penulis hanya melihat Faktor Determinannya adalah profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas.

Faktor yang pertama adalah Profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi NPM suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya. Hal ini sesuai dengan penelitian Asniwati, dkk 2020 mengatakan “adanya pengaruh profitabilitas terhadap Kinerja keuangan.” Tetapi hal ini bertentangan dengan peneliti Erni fuji Astuti, dkk 2019 “profitabilitas tidak mempengaruhi Kinerja keuangan.”

Faktor kedua adalah solvabilitas. Rasio ini mengukur perusahaan dalam kemampuannya membayar hutang perusahaan. Semakin besar Solvabilitas maka semakin meningkat, maka perusahaan menghasilkan laba semakin rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian Rizki Wakhida Kusuma Wardani, dkk 2022 “Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.” Namun penelitian Lely Diana, dkk 2020 “menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.”

Faktor ketiga adalah Aktivitas. Rasio ini mengukur seberapa besar penggunaan Asset untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin besar rasio ini, semakin efisien Asset yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian Vina Meliana, dkk 2020 “mengatakan bahwa Aktivitas dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.”

Tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunanik, dkk 2017 “bahwa aktivitas tidak dapat mempengaruhi dari kinerja keuangan.”

Berdasarkan fenomena dan penelitian yang ada maka peneliti termotifasi untuk mengambil judul pada penelitian ini adalah “Determinansi Kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Industry dan Kimia yang terdaftar di BEI”

Kajian Teori

Kinerja keuangan

Ade Gunawan, 2019 menyatakan bahwa “kinerja keuangan merupakan gambaran dari keadaan keuangan perusahaan, dan gambaran bagaimana perusahaan menggunakan dananya, apakah sudah cukup efisien”.

Ihsan Rambe, 2020 menyatakan bahwa “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Profitabilitas

Syafrida Hani, 2015 Menyatakan “Rasio Profitabilitas adalah kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang di ambil oleh manajemen.”

Arfan Ikhsan, dkk , 2018 Mengatakan “Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.”

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan NPM (Net Profit Margin)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Mamduh M Hanafi, 2016 menyatakan “Rasio Solvabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang perusahaan. Jika rasio ini meningkat maka perusahaan mengalami kendala dalam membayar hutangnya.”

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

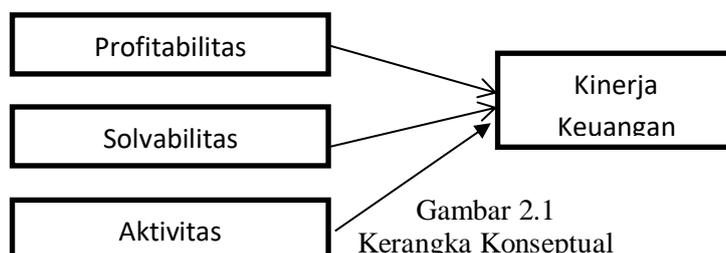
Aktivitas

Darmawan 2013 “Solvabilitas adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan Aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan.”

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan TATO (Total asset Turn Over)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan kerangka konseptual yang telah dikembangkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sementara bahwa :

- Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- Solvabilitas berpengaruh terhadap Kinerja keuangan
- Aktivitas berpengaruh terhadap Kinerja keuangan

Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan Sektor Industry dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan periode penelitian 3 tahun buku dari 2018 - 2020 jumlah sampelnya 12 perusahaan. Sampel penelitian menggunakan metode non-probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling, Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Nilai setiap variabel pada penelitian ini bersumber pada laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= kinerja Keuangan
X1	= Profitabilitas
X2	= Solvabilitas
X3	= Aktivitas
a	= Konstanta

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusinormal atau tidak. Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S) dengan asumsi berdasarkan asumsi sbb:

Jika angka signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Jika angka signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji Kolmogrov Smirnov dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas

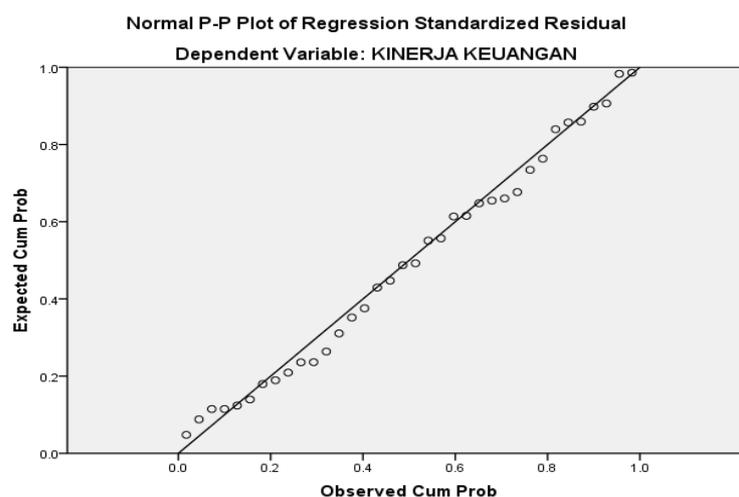
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PROFIT	SOLVA	AKTIVITAS	KINERJA KEUANGAN
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.0244	50.1181	68.7553	6.3036
	Std. Deviation	9.06646	34.14688	25.58267	5.87045
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.225	.158	.127	.229
	Positive	.225	.158	.120	.229
	Negative	-.190	-.134	-.127	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		1.352	.949	.763	1.376
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052	.329	.605	.045

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Metode lain yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat dari hasil *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data yang mengikuti arah garis diagonal pada grafik Normal P-plot. Hasil *Normal Probability Plot* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar grafik normal *p-plot* terlihat pada gambar bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak dianalisis.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah alat cara yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut: dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* <10, dari tabel dapat dilihat tidak terdapat multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PROFITABILITAS	.879	1.138
SOLVABILITAS	.879	1.138
AKTIVITAS	1.000	1.000

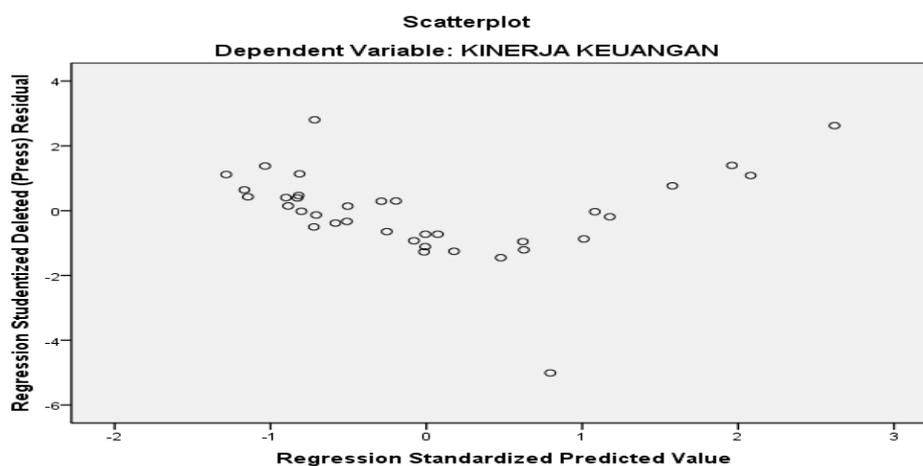
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah alat ukur digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitasnya adalah sebagai berikut



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Dari gambar *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas (bergelombang, melebar dan menyempit), serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini

Analisis data Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut

hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 18.

Tabel 3
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.207	1.425	
	PROFITABILITAS	.542	.052	.838
	SOLVABILITAS	-.089	.014	-.516
	AKTIVITAS	.088	.017	.384

$$Y = -0.207 + 0.542X_1 - 0.089X_2 + 0.088X_3 + e$$

Keterangan:

Nilai koefisien regresi dari Profitabilitas adalah 0.542, yakni bernilai positif. Nilai tersebut diinterpretasikan *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Nilai koefisien regresi dari *Solvabilitas* adalah - 0.089, yakni bernilai negatif. Nilai tersebut diinterpretasikan *Solvabilitas* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Nilai koefisien regresi dari *Aktivitas* adalah positif 0,088, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan *Aktivitas* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Uji parsial (uji t)

Didalam olah data Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara variabel individu, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Tabel 4 Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.207	1.425		-.146	.885
	PROFITABILITAS	.542	.052	.838	10.487	.000
	SOLVABILITAS	-.089	.014	-.516	-6.462	.000
	AKTIVITAS	.088	.017	.384	5.131	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil olah data yang dilakukan secara parsial pengaruh *Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan. Nilai signifikan $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil olah data maka dinyatakan secara parsial *Profitabilitas* berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh *Solvabilitas* terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil olah data yang dilakukan secara parsial pengaruh *Solvabilitas* terhadap Kinerja Keuangan. Nilai signifikan $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil olah data maka dinyatakan secara parsial *Solvabilitas* berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil olah data yang dilakukan secara parsial pengaruh Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan. Nilai signifikan $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil olah data ini maka dinyatakan secara parsial aktivitas berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi agar dapat mengetahui persentasi besarnya pengaruh variabel terikat yaitu dengan mengkuadrat koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Profitabilitas, *Solvabilitas* dan Aktivitas maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 6
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906 ^a	.821	.804	2.60098	2.023

Hasil dari data tabel menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0.821. hal ini mengartikan adanya relasi atau hubungan *Kinerja Keuangan (variabel dependent)* dengan *Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas (variabel independent)* mempunyai tingkat hubungan yaitu sebesar 82,1 %.

Pembahasan

Pada penelitian ini yang telah dilakukan, menyatakan bahwa Determinan kinerja Keuangan terhadap Tingkat Profitabilitas, *Solvabilitas* dan Aktivitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Nilai signifikan $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh dan signifikan *Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan.

Semakin tinggi NPM suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya. Hal ini sesuai dengan penelitian Asniwati, dkk (2020) mengatakan adanya pengaruh profitabilitas terhadap Kinerja keuangan. Tetapi hal ini bertentangan dengan peneliti Erni fuji Astuti, dkk (2019) profitabilitas tidak mempengaruhi Kinerja keuangan.

Arfan Ikhsan, dkk, 2018 Mengatakan "Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba."

Pengaruh *Solvabilitas* terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa *Solvabilitas* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan didalam penelitian ini. Nilai signifikan $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil olah data yang dilakukan disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan

Solvabilitas terhadap Kinerja keuangan.

Mamduh M Hanafi, 2016 menyatakan “Rasio Solvabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang perusahaan. Jika rasio ini meningkat maka perusahaan mengalami kendala dalam membayar hutangnya.”

Penelitian ini sama dengan pendapat dari penelitian Rizki Wakhida Kusuma Wardani, dkk 2022 “Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.” Namun penelitian Lely Diana, dkk 2020 menyatakan “solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.”

Pengaruh Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa Aktivitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Nilai signifikan $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh dan signifikan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan.

Darmawan 2013 menyatakan “Solvabilitas : adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan Aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan.”

Semakin besar rasio ini, semakin efisien Asset yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini sesuai dengan penelitian Vina Meliana, dkk 2020 mengatakan bahwa “Aktivitas dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.” Tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunanik, dkk 2017 menyatakan bahwa “aktivitas tidak dapat mempengaruhi dari kinerja keuangan.”

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas dapat berdampak pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. NPM adalah suatu Rasio yang digunakan agar dapat mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi NPM suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.
2. Solvabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan agar dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Jika rasio ini meningkat maka perusahaan mengalami kendala dalam membayar hutangnya
3. Tingkat Aktivitas dapat berdampak pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Semakin besar rasio ini, semakin efisien Asset yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Saran

1. Diharapkan para perusahaan agar dapat memaksimalkan kinerjanya agar perusahaan dapat membayar hutangnya dan menjalankan aktivitas perusahaan lebih optimal dengan menggunakan Asset yang dimiliki dalam menghasilkan laba
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi secara simultan
3. Agar peneliti yang akan datang dapat menambahkan variable yang berbeda yang mempengaruhi Kinerja Keuangan selain dari Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas

Refefensi

- Arfan Ikhsan, Dkk. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Asniwati. 2020. "04 ASNIWATI (2020) PROFIT +." *Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia TBK yang terdaftar di BEI* 8: 246.
- Darmawan. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Erni Puji Astutik, Retnosari, and Dinar Melani Hutajulu Ayunda Putri Nilasari. 2019. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur." *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS*.
- Gunawan, Adi. 2019. "KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." : 109.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Mamduh M Hanafi, Dkk. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. 3rd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Osesoga, Lely Diana dan Maria Stefani. 2020. "PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, MANAJEMEN ASET, Dan UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN." *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, MANAJEMEN ASET, dan UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN*.
- Rizki Wakhida Kusuma Wardani¹, Sentot Imam Wahjono², Dahruji³, Nurullaili Mauliddah. 2022. "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Periode 2013-2018) PT. Gudang Garam Tbk." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 1*.
- Rambe, Ihsan. 2020. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MUAMALAT." : 18.
- Vina Meiliana, Dkk. 2020. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara 2*.
- Yunanik, dkk. 2017. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Ekonomi Akuntansi*.